

ABSTRACT

FOOD SECURITY OF FARMER HOUSEHOLD OF GRANARY MEMBERS IN GADING REJO SUBDISTRICT, PRINGSEWU REGENCY

By

Marita Infia Fitriani

This study aims to analyze food security level, the factors affecting food security, and the efforts to increase food security of farmer household of granary member. The location of this study is chosen purposively as consideration the group of granaries receiving the granary development program in Gading RejoSubdistrict, Pringsewu Regency with 44 farmer of granary members who are selected by proportional random sampling method. Data were collected on April 2018. Food security level is analyzed using cross classification between food expenditure and food sufficiency level, factors affecting the level of food security is analyzed using ordinal logistic regression, and the efforts to increase the level of food security is analyzed using descriptive qualitative analysis. The study shows that food security according to BPS category as much as 22,73 percent is in secure categorize, 15,91 percent less secure, 34,09 percent vulnerable, and 27,27 percent insecure. Food security according to nutrition science and the 2012 Constitution of Food as much as 45,45 percent is in secure categorize, 27,27 percent less secure, 15,91 vulnerable, and 11,36 percent insecure. Factors that influence the level of food security ware rice production, price of rice and side occupation. Efforts to increase food security through increasing income by contained in the irrigation program and increasing crop indexes, improving nutrition through socialization of nutrition and food education by the government, accelerating food diversification, and development food barns. Farmer's efforts to overcome food shortages by changing habit in the quality of food consumed.

Keywords: granary member, food security

ABSTRAK

KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI ANGGOTA LUMBUNG DI KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

Marita Infia Fitriani

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani anggota lumbung, faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga petani anggota lumbung, dan upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga petani anggota lumbung. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja dengan pertimbangan adanya kelompok lumbung penerima program pengembangan lumbung di Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, dengan anggota lumbung sebanyak 44 rumah tangga anggota lumbung yang dipilih menggunakan metode acak proporsional. Pengambilan data penelitian dilakukan pada April 2018. Tingkat ketahanan pangan dianalisis dengan klasifikasi silang antara pangsa pengeluaran pangan dan kecukupan energi, faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan dianalisis dengan regresi ordinal logit, dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ketahanan pangan dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan ketahanan pangan menurut kategori BPS sebanyak 22,73 persen kategori tahan pangan, 15,91 persen kurang pangan, 34,09 persen rentan pangan, dan 27,27 persen rawan pangan. Ketahanan pangan menurut ilmu gizi dan Undang-undang Pangan Tahun 2012 sebanyak 45,45 persen kategori tahan pangan, 27,27 persen kurang pangan, 15,91 persen rentan pangan, dan sebesar 11,36 persen rawan pangan. Faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan adalah produksi padi, harga beras dan pekerjaan sampingan. Upaya peningkatan ketahanan pangan dilakukan melalui program yang diberikan untuk meningkatkan pendapatan yaitu irigasi dan peningkatan indeks pertanaman, program peningkatan gizi dilakukan dengan adanya penyuluhan gizi dan pangan oleh pemerintah, percepatan penganekaragaman pangan dan pengembangan lumbung pangan. Upaya yang dilakukan petani untuk mengatasi kekurangan pangan dengan mengubah kebiasaan makan melalui perubahan kualitas pangan yang dikonsumsi.

Kata kunci : anggota lumbung pangan, ketahanan pangan.